

LK 3.1 Menyusun *Best Practices*

Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Pembelajaran

Lokasi	SMK Kesehatan Citra Semesta Indonesia Jl. Tentara Pelajar, Beji, Wates, Kulon Progo
Lingkup Pendidikan	SMK
Tujuan yang ingin dicapai	Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran dengan model Problem Based learning pada fase F, Elemen : Ilmu penyakit umum, kejiwaan sesuai tahapan usia dengan materi TBC dengan metode PBL
Penulis	Deni Pratiwi
Tanggal	Pertemuan 1: 12 Desember 2022 Pertemuan 2: 13 Desember 2022
Situasi: Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	Latar belakang masalah dari pembelajaran ini adalah : <ol style="list-style-type: none">1. Pelajaran produktif keperawatan sering kali dianggap pelajaran yang sulit2. Siswa menganggap materi pada pelajaran produktif keperawatan susah dipahami karena banyak kata-kata asing dalam bahasa kesehatan3. Kegiatan pembelajaran teacher centre4. Guru menyajikan pembelajaran dengan cara yang monoton5. Guru belum memberikan pembelajaran yang kontekstual Praktik ini penting untuk dibagikan karena: Berdasarkan latar belakang masalah maka praktik pembelajaran penting untuk dibagikan karena dapat menjadi referensi bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran dan mewujudkan tujuan pembelajaran, sehingga membantu siswa dalam memahami materi produktif keperawatan. Peran yang telah dilakukan untuk menemukan rencana kegiatan pembelajaran yang efektif adalah: Peran saya dalam praktik ini adalah sebagai guru, tanggung jawab saya dalam praktik ini adalah membuat RPP, bahan ajar, media pembelajaran, menyiapkan alat dan bahan, LKPD, evaluasi dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perangkat yang telah dibuat serta mampu mengelola media yang berbasis teknologi dalam proses pembelajaran.

	<p>Sehingga, terjadi proses dalam membangun rasa percaya diri pada siswa. Pembelajaran yang inovatif diharapkan siswa mampu berpikir kritis dan terampil dalam memecahkan masalah. Siswa yang seperti ini mampu menggunakan penalaran yang jernih dalam proses memahami sesuatu dan mudah dalam mengambil pilihan serta membuat keputusan.</p>
<p>Tantangan : Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat,</p>	<p>Tantangan untuk mencapai tujuan tersebut : Berdasarkan analisis hasil kajian literatur dan wawancara, maka beberapa tantangan yang ada pada pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> pada materi Ilmu penyakit umum, kejiwaan sesuai tahapan usia dengan materi TBC kelas XII di SMK Kesehatan Citra Semesta Indonesia antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Model pembelajaran belum sesuai dengan materi dan kondisi siswa 2. Metode diskusi-informatif terkesan monoton 3. Pembelajaran berpatok pada buku paket siswa 4. Pembelajaran belum kontekstual sehingga siswa memiliki motivasi yang rendah dalam kegiatan belajar mengajar. 5. Kurangnya pemanfaatan media pada saat pembelajaran di kelas. <p>Berdasarkan berbagai tantangan tersebut maka diharapkan guru mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa 2. Menggunakan metode inovatif yang mampu mengaktifkan siswa 3. Menyusun bahan ajar kontekstual 4. Menyusun langkah pembelajaran sesuai konteks kehidupan sehari-hari siswa 5. Menggunakan berbagai media pada saat pembelajaran <p>Siapa saja yang terlibat: Subjek yang terlibat dalam proses identifikasi masalah, penentuan penyebab masalah, dan penentuan alternatif solusi adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen pembimbing 2. Guru pamong

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pakar (Dosen Keperawatan) 4. Pengawas Sekolah 5. Kepala Sekolah 6. Rekan guru produktif keperawatan 7. Rekan sejawat sesama mahasiswa PPG 8. Siswa SMK Kesehatan Citra Semesta Indonesia
<p>Aksi : Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis Hasil Alternatif Solusi Masalah Berdasarkan hasil literatur, serta wawancara dengan rekan guru di sekolah, kepala sekolah serta pakar ada beberapa alternatif solusi yang dapat diterapkan dalam permasalahan kurangnya motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, yaitu harus mengubah model, metode dan media pembelajaran yang digunakan agar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran. 2. Menentukan Solusi/Strategi yang digunakan Setelah menganalisis hasil yang diperoleh dari berbagai sumber referensi dan wawancara serta pertimbangan karakteristik materi Ilmu penyakit umum, kejiwaan sesuai tahapan usia dengan materi TBC maka telah dipilih perangkat pembelajaran berikut ini dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi siswa, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Modul Ajar kontekstual dengan : <ol style="list-style-type: none"> 1) Model : Problem Based Learning (PBL) 2) Metode : Diskusi, dan presentasi b. Media Pembelajaran: Powerpoint disesuaikan dengan sintaks <i>Problem Based Learning (PBL)</i>, link google form untuk pre test dan post test, video tentang TBC c. Bahan ajar kontekstual d. LKPD sesuai sintaks model pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> 3. Pelaksanaan Pembelajaran Pada pelaksanaan praktik atau Rencana Aksi 1 hal yang perlu dilakukan adalah: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengikuti pengantar persiapan PPL 1 melalui vicon bersama dosen pembimbing dan guru pamong.

- b. Menyiapkan perangkat gawai untuk pelaksanaan Rencana Aksi 1
- c. Berkoordinasi dengan rekan dan siswa untuk proses pembelajaran daring
- d. Persiapan jaringan, laptop
- e. Menyiapkan link zoom untuk persiapan pembelajaran dan dosen atau guru pamong untuk *sit in*
- f. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dan mengunggahnya ke LMS meliputi:
 - 1) Modul Ajar
 - 2) LKPD
 - 3) Bahan Ajar
 - 4) Instrumen Penilaian
 - 5) Media Pembelajaran (Power Point, Video)
- g. Melakukan briefing dan mengkondisikan siswa sebelum pelaksanaan PPL
- h. Melakukan PPL sesuai dengan apa yang direncanakan
- i. Melakukan editing video pembelajaran menggunakan aplikasi Cap Cut
- j. Mengevaluasi dan menganalisis hasil PPL yang telah dilaksanakan

4. Proses Pembelajaran

- a. Mengorientasikan siswa pada masalah
- b. Mengorganisasikan kerja siswa
- c. Melakukan penyelidikan atau penelusuran untuk menjawab permasalahan
- d. Menyusun hasil karya dan mempresentasikannya
- e. Melakukan evaluasi dan refleksi proses dan hasil penyelesaian masalah

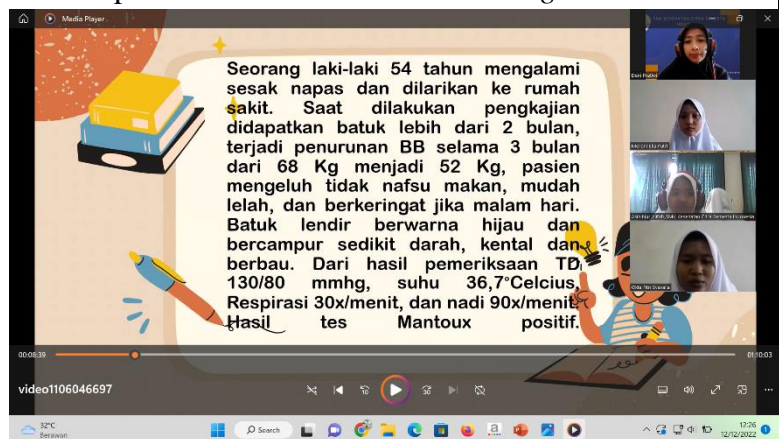
Pendahuluan

1. Peserta didik melakukan do'a



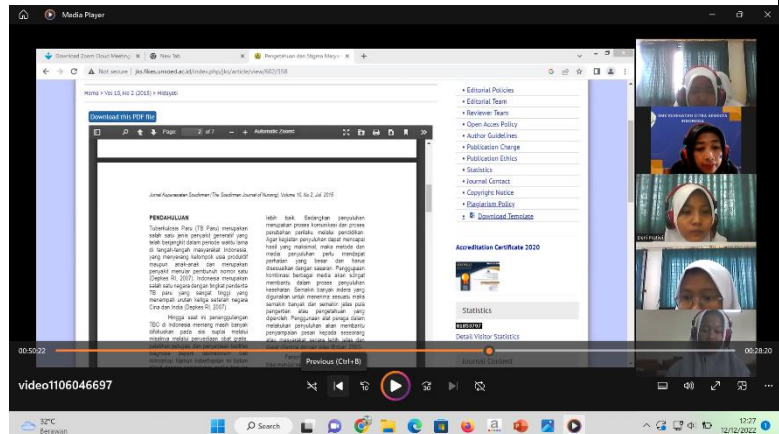
2. Peserta didik dicek kehadirannya melalui presensi oleh guru melalui grup whatsapp lalu mengkondisikan diri terkait kesiapan mengikuti pembelajaran serta meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.

3. Guru menampilkan kasus berkaitan dengan penyakit infeksi dan menular (TBC) melalui powerpoint yang dipresentasikan lewat *Zoom meeting*.

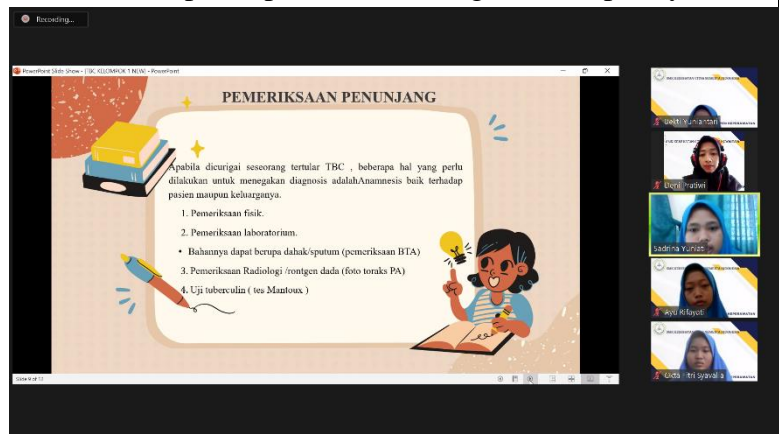


4. Peserta didik membentuk kelompok menjadi 3 (setiap kelompok terdiri dari 4 orang) menggunakan *breakout room* melalui *Zoom meeting*, Guru mempersilahkan kepada peserta didik untuk berdiskusi selama 15 menit sebelum kembali lagi ke *meet room* dan Guru mendorong siswa mengumpulkan informasi yang sesuai dan terpercaya yaitu melalui *text book*, *e-book*, dan jurnal ilmiah

untuk mendapatkan penjelasan serta pemecahan masalah dari masalah yang diberikan.



5. Peserta didik secara kreatif menampilkan jawaban atau presentasi dari kasus yang disediakan dalam bentuk powerpoint sesuai dengan kelompoknya



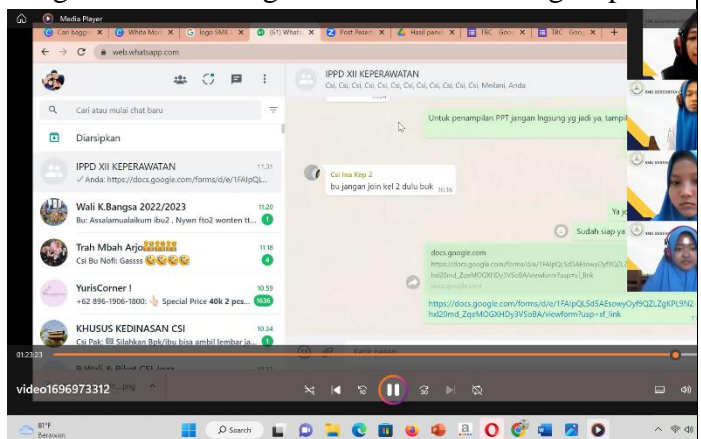
6. Guru bersama peserta didik melakukan evaluasi dan menganalisis hasil pembelajaran hari ini dengan tanya jawab, peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil diskusi, dan guru memberikan apresiasi dan penguatan terhadap proses belajar peserta didik

7. Guru dan peserta didik melakukan ice breaking

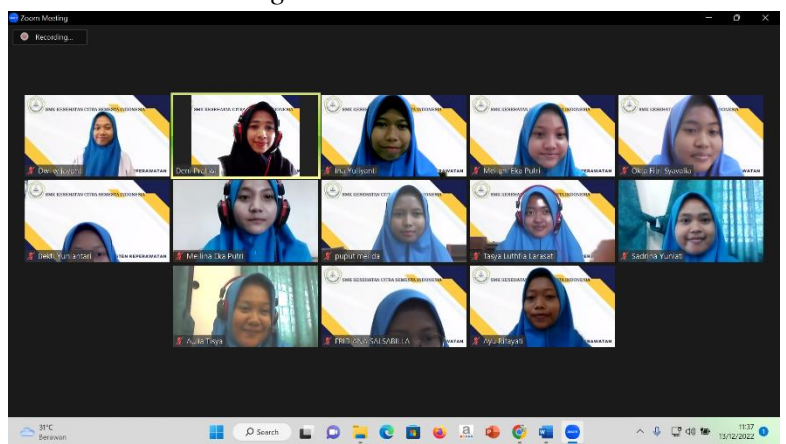


8. Guru bersama peserta didik melakukan evaluasi dan menganalisis hasil pembelajaran pada pembelajaran hari ini dengan tanya jawab.

9. Guru memberikan soal post test dalam google form dengan cara membagikan link melalui wa group



10. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, kemudian mengakhiri pembelajaran melalui Zoom meeting.



	<p>5. Subjek yang terlibat dalam pelaksanaan Rencana Aksi atau PPL 1 adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru selaku pengajar b. Peserta Didik Kelas XII yang berperan sebagai siswa model c. Dosen dan guru pamong, selaku pembimbing dalam pelaksanaan best paractise melakukan sit in via zoom meeting d. Kepala Sekolah beserta jajarannya yang memfasilitasi waktu dan serta sarana dan prasarana dalam pelaksanaan best practise e. Rekan guru yang membantu proses persiapan pelaksanaan best practise dalam penyiapan jaringan internet dan laptop <p>6. Sumber daya/ sarana prasarana Sarana prasarana yang diperlukan selama pelaksanaan Rencana Aksi 1 adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jaringan b. Laptop c. HP d. Head Phone e. Tekhnologi (menggunakan model daring, jaringan, laptop, HP) f. Pedagogik (rancangan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa) g. CK (pemilihan literatur terbaru berdasarkan sumber yang jelas)
<p>Refleksi Hasil dan dampak Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa</p>	<p>Bagaimana dampak dari aksi dari langkah-langkah yang dilakukan? Berdasarkan hasil observasi, serta penilaian yang dilakukan adapun dampak adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik terlihat antusias dan bersemangat serta aktif selama pembelajaran meskipun melalui zoommeeting. Hal ini sejalan dengan hasil penilaian peserta didik secara individu menyelesaikan permasalahan pada LKPD dengan baik. 2. Hasil nilai presentasi depan juga terlihat bahwa peserta didik secara berkelompok mampu memperoleh nilai diatas KKM

pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut

Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan?

1. Respon dari peserta didik : Peserta didik sangat antusias dan semangat mengikuti proses pembelajaran meskipun melalui zoommeeting karena guru menggunakan pembelajaran inovatif dengan menggunakan teknologi dan ice breaking sehingga pada saat presentasi tujuan pembelajaran dapat dicapai.
2. Respon dari rekan guru : Rekan guru menyambut baik dengan apa yang sudah dilakukan terkait strategi ini karena secara tidak langsung memberikan motivasi kepada mereka untuk melakukan hal yang sama demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik.
3. Respon dari kepala sekolah : selaku pimpinan dilembaga tempat saya mengajar kepala sekolah sangat mendukung dengan langkah-langkah serta strategi yang saya pakai, beliau berharap agar kami para guru terus berinovasi dalam menyajikan materi kepada peserta didik.

Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan?

Secara garis besar kegiatan aksi ini berhasil adapun faktor faktor penyebabnya adalah :

1. Jaringan wifi yang memadai
2. Persiapan yang cukup baik
3. Perangkat pembelajaran yang lengkap
4. Fasilitas yang ada disekolah cukup memadai
5. Dukungan dari rekan-rekan guru dan kepala sekolah
6. Kerja sama yang baik yang ditunjukkan oleh peserta didik

Adapun yang menjadi faktor ketidakberhasilan yaitu :

1. Persiapan pembelajaran yang dilakukan kurang maksimal.
2. Kemampuan guru dalam mengoptimalkan pemanfaatan media berbasis teknologi masih kurang maksimal.

Adapun pembelajaran dari keseluruhan proses

adalah sebagai berikut:

1. Supaya pembelajaran berlangsung dengan efektif sebaiknya guru perlu menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh guru dan peserta didik di sekolah.
2. Menganalisis dan menentukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi.
3. Membuat perencanaan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dengan tepat.
4. Melaksanakan pembelajaran sesuai rencana yang telah dirancang.
5. Guru harus inovatif dalam menentukan strategi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sesuai harapan.
6. Guru harus mendesain pembelajaran yang menarik peserta didik agar tidak monoton, diharapkan guru dapat menerapkan berbagai model, metode, dan media pembelajaran inovatif lainnya dalam proses pembelajaran sehingga guru harus mengembangkan diri dan pengetahuannya melalui berbagai kegiatan pengembangan profesi guru.

Rencana tindak lanjut jangka pendek sebagai berikut:

Saya akan melaksanakan pembelajaran sesuai rencana yang telah dirancang, membuat media pembelajaran berbasis TPACK dalam kegiatan pembelajaran, menerapkan model pembelajaran yang inovatif.

Rencana tindak lanjut jangka panjang sebagai berikut:

Saya akan mengidentifikasi permasalahan yang ada di sekolah, menganalisis dan menentukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi, membuat perangkat pembelajaran yang lengkap (RPP, Bahan Ajar, Media Ajar, LKPD, Instrumen Penilaian), melaksanakan pembelajaran sesuai rencana yang telah dirancang, menggunakan media pembelajaran berbasis TPACK dalam kegiatan

	<p>pembelajaran, menerapkan model pembelajaran yang inovatif, menyisipkan ice breaking di proses pembelajaran, menggunakan permainan Quizizz untuk pembelajaran kedepannya.</p>
--	---